

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung, maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran geografi kelas X IPS D memiliki rata-rata tingkat motivasi secara keseluruhan dengan kriteria tinggi dalam setiap indikatornya. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran tipe *make a match* yang dirasa menarik yang dikemas dalam bentuk permainan karena dapat melibatkan seluruh peserta didik dan suasana kelas menjadi lebih interaktif, sehingga rasa kegembiraan tumbuh dalam diri peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil angket pun indikator adanya kegiatan yang menarik memiliki kriteria motivasi tinggi.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif yang tidak menggunakan tipe *make a match* pada pembelajaran geografi kelas X IPS E sama-sama memiliki rata-rata tingkat motivasi secara keseluruhan yang tinggi dalam setiap indikatornya. Pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Walaupun model tersebut memiliki tingkat motivasi yang tinggi, akan tetapi dalam penerapannya memiliki kelemahan, hal ini disebabkan karena tidak semua siswa dapat terlibat langsung berdiskusi sesama anggota kelompoknya sehingga suasana kelas menjadi ribut dan banyak menyita waktu yang relatif lama.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Wiganda, 2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI (Studi Eksperimen : Kelas X IPS SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Berdasarkan uji regresi linear sederhana menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat motivasi belajar pada pembelajaran geografi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa implikasi, yaitu sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena berdasarkan hasil penelitian ini bahwa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terbukti motivasi belajar peserta didik berada dalam kriteria tinggi.
2. Model pembelajaran yang baik harus memenuhi kriteria efektifitas, efisiensi, dan daya tarik. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat mengaktifkan kelas dengan baik dan menjadi daya tarik sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran tersebut di pembelajaran yang lain.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi telah disampaikan diatas, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah
  - a. Sekolah diharapkan dapat membina kerjasama guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan berbagai tipe yang digunakan sehingga permasalahan yang dihadapi oleh guru di dalam kelas dapat diatasi secara bersama-sama.
  - b. Sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran harus dioptimalkan agar tidak menghambat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Wiganda, 2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI (Studi Eksperimen : Kelas X IPS SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Bagi Guru

- a. Berdasarkan hasil penelitian, dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* guru dapat mengatur waktu dengan efektif agar materi tersampaikan dengan maksimal serta guru harus mempersiapkan kartu pembelajaran semenarik mungkin.
- b. Dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tidak hanya pada materi dinamika hidrosfer saja, tetapi dapat menerapkan pada materi yang lain dan kelas yang berbeda.
- c. Guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga meminimalisir rasa jenuh timbul dalam diri peserta didik.

## 3. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran geografi.
- b. Selama proses pembelajaran diharapkan memperhatikan dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Sehingga dapat memahami materi pelajaran dengan maksimal.

## 4. Bagi Peneliti yang lain

Terhadap peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian pada hal-hal yang belum dicapai secara maksimal dalam penelitian ini mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar di kelas yang menyenangkan, berjalan dengan lancar, dan kondusif. Sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang baik.